

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
BILANGAN SATU SAMPAI LIMA MELALUI KEGIATAN  
BERMAIN PLASTISIN BAGI ANAK TUNAGRAHITA  
SEDANG DIII/ C1 DI SDLBN 04 TARANTANG KAB. LIMA  
PULUH KOTA**

*(Single Subject Research (SSR))*

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**SKRIPSI**



**Oleh:  
YUNITA MULATSIH  
54023/ 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan  
Satu sampai Lima melalui Kegiatan Bermain Plastisin bagi  
Anak Tunagrahita Sedang DIII/ C1 di SDLBN 04 Tarantang  
Kab. Lima Puluh Kota.

Nama : Yunita Mulatsih

NIM BP : 54023 / 2010

Prodi : Pendidikan Luar Biasa

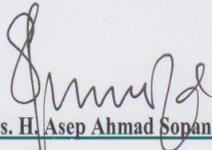
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Pebruari 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd

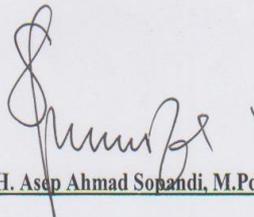
Drs. Amsvaruddin, M. Ed

NIP. 19600410 198803 1 00 1

NIP. 19530621 198102 1 003

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

NIP. 19600410 198803 1 00 1

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yunita Mulatsih

NIM : 54023

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

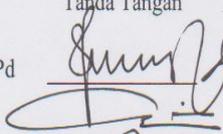
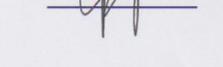
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Satu Sampai  
Lima Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Bagi Anak Tunagrahita  
Sedang Kelas DIII / C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh  
Kota (Single Subject Research ).**

Padang, Pebruari 2015

Tim Penguji

|               | Nama                                | Tanda Tangan                                                                         |
|---------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Amsyaruddin, M.Ed            |  |
| 3. Anggota    | : Drs. Ardisal, M.Pd                |  |
| 4. Anggota    | : Dr. Hj. Irda Murni, M.Pd.         |  |
| 5. Anggota    | : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd         |  |

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas DIII/ C1 di SDLB Negeri 04 Tarantang" asli karya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Yang membuat pernyataan



Yunita Mulatsih

NIM 54023/2010

## ABSTRACT

**Yunita Mulatsih (2015)** : “the Ways to Develop Ability in Understanding Number One until Five through Plastisin Activity for a Middle Tunagrahita DIII/ C1 SDLBN 04 Tarantang Students Regency of Lima Puluh Kota (*Single Subject Research*).

The background of this research is because of the problem that is found in the field where a student in a middle class of DIII/ C1 SDLBN 04 Tarantang get difficult in understand number one until five. So that through playing plastisin students can learn how to count the number in the class and automatically it can increase the quality of the students in SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota.

This research is using *Single Subject Research* methods with A-B-A condition. Baseline Condition (A1) is a based ability of the student in counting numbers. (B) Intervensi Condition is ATG ability after the student plays plastisin, (A2) Baseline Condition is the student ability where the play is not given. Behaviour target in this research is student can understand number one until five that can be seen the result with percentage. Data analyse in this research is using a grafic visual analyse.

The result of this report shows that through play plastisin students can develop their ability in counting number one until five. Length time of Baseline Condition (A1) are 7 times, Intervensi Condition (B) 16 times, and Baseline Condition (A2) 5 times. The tendency of Baseline Condition (A1) in understand number one until five a few better. Intervensi Condition (B) decreased, and Baseline Condition (A2) also decreased. Analysis on the level Condition specially Baseline Condition (A1) the changes of counting the number from one until five ability decreased (+10%), Intervensi Condition (B) decreased (+20%) and Baseline Condition (A2) decreased (+10%). Otherwise, analysing with a number variable, where one of the result shows that the grow of the ability by level B/ A1 + 45%, and B/ A2 + 20% is decreased, it means that the percentage of student in understanding to count a number one until five is increased. The percentage overlape Condition (A1) of Baseline Condition with intervensi condition about 0%, and baseline condition after intervention (A2) with intervensi condition about 20%. So that it proves the analyse is accepted, with conclusion by playing plastisin students can develop their ability in counting a number one until five especially in a middle students of tunagrahita class DIII/ C1 SDLBN 04 Tarantang. It is suggested for a teacher to use plastisin as a media in order to develop the students ability in counting number one until five.

## ABSTRAK

**Yunita Mulatsih (2015):** “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Satu sampai Lima Melalui Kegiatan Bermain Plastisin bagi Anak Tunagrahita Sedang DIII/C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota” (*Single Subject Research*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang nampak di lapangan yaitu seorang anak tunagrahita sedang kelas DIII/C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan satu sampai lima. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kegiatan bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam memahami konsep bilangan satu sampai lima kelas DIII/C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan disain A-B-A. Kondisi *baseline* (A1) yaitu kemampuan awal anak dalam memahami konsep bilangan satu sampai lima sebelum diberikan perlakuan, kondisi intervensi (B) yaitu kondisi kemampuan ATG setelah anak diberikan perlakuan dengan kegiatan bermain plastisin, sedangkan kondisi *baseline* (A2) yaitu kemampuan anak setelah tidak diberikan perlakuan lagi. Target *behavior* dalam penelitian ini adalah anak mampu memahami konsep bilangan satu sampai lima yang diukur dengan persentase, yang menunjukkan persen soal yang dijawab dengan benar Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima bagi anak tunagrahita sedang. Panjang kondisi *baseline* (A1) sebanyak 7 kali, kondisi intervensi (B) sebanyak 16 kali, dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak 5 kali. Arah kecenderungan data pada kondisi *baseline* (A1) kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima anak sedikit meningkat, kondisi intervensi (B) meningkat, dan kondisi *baseline* (A2) meningkat. Analisis dalam kondisi level perubahan kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima pada kondisi *baseline* (A1) meningkat (+10%), kondisi intervensi (B) meningkat (+20%), dan kondisi *baseline* (A2) meningkat (+10%). Pada analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis satu variabel yaitu kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima, dengan level perubahan pada kondisi B/A1 +45%, dan B/A2 +20% artinya bahwa persentase kemampuan anak dalam pemahaman konsep bilangan satu sampai lima meningkat. Persentase *overlape* pada kondisi *baseline* (A1) dengan kondisi intervensi sebesar 0% ,dan pada kondisi *baseline* setelah intervensi (A2) dengan kondisi intervensi sebesar 20%. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis diterima, berarti kegiatan bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima bagi anak tunagrahita sedang kelas DIII/C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota. Disarankan bagi guru untuk menggunakan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Satu Sampai Lima Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas DIII / C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota (*Single Subject Research*)".

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi tentang hakekat tunagrahita, hakekat bilangan, bermain plastisin, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berhaap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Februari 2015

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Solawat dan salam semoga disampaikan kepada pejuang islam Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1) Teristimewa buat Orangtuaku tersayang (Mamak dan Bapak)

atas motivasi, nasehat, serta doa yang tulus yang selalu mamak berikan untuk anakmu ini. Setiap saat mamak selalu mendoakan yuni, dan setiap nelpon mamak selalu bilang sama yuni, engkau yang sabar ya nak jalani aja semua ini dengan sabar, terus berusaha, dan jangan lupa berdoa karena semuanya sudah diatur sama Allah SWT, dan diakhir pembicaraan mamak selalu bilang mamak selalu mendoakanmu nak, semoga engkau cepat wisuda. Bapak terimakasih banyak atas semua pengorbanan yang bapak berikan kepada anakmu ini, bapak membanting tulang pagi sampai sore demi anakmu, engkau tiada mengenal lelah, engkau selalu berusaha dengan tulus untuk menghidupi keluarga ini. Bapak, mamak Yuni minta maaf, yuni belum bisa membalas jasa bapak dan mamak, hadiah ini yuni persembahkan buat bapak dan mamak, baru ini yang bias yuni berikan kepada bapak dan mamak kebahagiaan yang tak terhingga bapak, mamak. Terimakasih atas segalanya bapak mamak, semoga Allah selalu melindungi bapak dan mamak.

2) Kepada Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan sebagai pembimbing I, terima kasih atas segala ilmu yang bapak berikan kepada yuni, semoga ilmu yang bapak berikan kepada yuni bermanfaat pak. Dan terima kasih juga atas bimbingan, motivasi, dorongan yang bapak berikan kepada yuni sehingga yuni bisa menyelesaikan skripsi ini pak.

Dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3) Bapak Amsyaruddin sebagai pembimbing II

Bapak... yuni mengucapkan terimakasih kepada bapak, atas segala bimbingan, motivasi, dorongan serta kepercayaan yang bapak berikan kepada yuni pak. Atas kebaikan bapak, yuni bisa menyelesaikan skripsi ini pak. Sosok bapak yang begitu baik, supel, dan mengerti kondisi yuni pak, terimakasih banyak ya pak....

4) Kepada seluruh jajaran bapak/ ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis semasa kuliah yang tak mungkin dapat terbalaskan,

5) Seluruh staf yang ada pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Yuni mengucapkan banyak terimakasih kepada (kak Susi & Kak Sur) terimakasih atas bantuannya kak selama ini kepada yuni...

6) Ibuk Neng, terimakasih buk atas motivasinya serta kebaikan ibuk kepada yuni selama ini buk, semoga kebaikan ibuk dibalas oleh Allah SWT,amin..

7) Buat kedua mas q tercinta(Mas Puji & Mas Said)

Mas ini kado istimewa yang adikmu berikan untuk Mas. Kalian begitu sayang kepada Yuni, begitu tulus menyayangi Yuni. Selalu mendoakan, memotivasi adikmu ini, Yuni mengucapkan Terimakasih banyak karena udah sering ngasih duit buat Yuni kalau Yuni balek ke Padang. Semoga kita bisa berkumpul lagi...amien.

8) Bapak Parlan, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota yang telah bersedia memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian yuni selama tiga bulan. Yuni mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya pak.

9) Guru SDLBN 04 Tarantang

Terimakasih buat ibuk Eci, ibuk Ida, ibuk Ros, ibuk Nanik, ibuk Reni, bapak Tejo, ibuk Sri, bapak Agus, bapak Bayu dan seluruh guru yang tidak disebutkan satu per satu nama-namanya yang telah memberikan bantuan kepada yuni selama yuni melakukan penelitian di SDLBN 04 Tarantang.

10) Orangtua dan Keluarga Anak yang Penulis Teliti

atas izin yang bapak/ibuk berikan kepada penulis dalam melakukan penelitian terhadap anak bapak/ibuk. Serta terimakasih atas kebaikan yang bapak/ibuk serta X berikan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian

11) Buat Keluarga Besarku (Pakde, Makde, Mama, Papa, Lelek, Mas, Mbak, Ponakan, Sepupu) yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang kepada

penulis, yang selalu mendoakan penulis. Terima kasih Mama dan Papa yang selalu memberikan nasehat dan bantuannya selama Yuni di Padang.

12) Buat Sahabat-Sahabat Q

Buat Maisy Murni, makasih ya Ci udah mau jadi sahabat yuni dari awal kita kuliah, semoga persahabatan kita langgeng sampai besok-besok. Makasih banget yuni ucapkan buat ci, karena ci selama ini udah jadi sahabat yang the best, Ci yang paling bisa ngertiin yuni, disaat yuni senang maupun susah ci pasti selalu ada buat yuni. Semoga kita bisa sama-sama menyelesaikan kuliah ni, dan kita bisa wisuda sama-sama. Buat koncoku Dika, makasih ya nco. Akhirnya kita bisa wisuda sama-sama ya nco. Buat Mutia, Rozi, Beni, Endah, Kak puput makasih ya atas dukungan, motivasi dan segalanya selama ini.

13) Buat teman-teman seperjuangan 2010

buat teman2 PL(Sari, Endang, Maisy, Putri, Rezy). Buat teman2 Senasip seperjuangan (Kak Elsa, Ayu, Ilham) yang selalu sama2 bimbingan. Dan teman-teman Q semua angkatan 2010 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Sejak awal kita masuk sampai sekarang kita berjuang bersama-sama

14) untuk adx 2011, 2012, 2013. Tetap semangat ya adek2 semua.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan – kesalahan pada skripsi ini.

## DAFTAR ISI

|                                    | Halaman     |
|------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAC</b> .....               | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....               | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....        | <b>iii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....    | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....       | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>          |             |
| A. Latar Belakang .....            | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....      | 9           |
| C. Batasan Masalah.....            | 9           |
| D. Rumusan Masalah .....           | 10          |
| E. Tujuan Penelitian .....         | 10          |
| F. Manfaat Penelitian.....         | 10          |
| <b>BAB. II. KAJIAN TEORI</b>       |             |
| A. Hakekat Tunagrahita Sedang..... | 11          |
| B. Hakekat Bilangan .....          | 16          |
| C. Bermain Plastisin .....         | 20          |
| D. Penelitian yang Relevan .....   | 30          |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| E. Hipotesis .....                              | 31        |
| F. Kerangka Konseptual .....                    | 31        |
| <b>BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN</b>          |           |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 32        |
| B. Variabel Penelitian .....                    | 33        |
| C. Defenisi Operasional Penelitian .....        | 34        |
| D. Subjek Penelitian.....                       | 35        |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....        | 36        |
| F. Teknik Analisis Data.....                    | 37        |
| G. Kriteria Pengujian Hipotesis .....           | 47        |
| <b>BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Deskripsi Data.....                          | 48        |
| B. Analisis Data.....                           | 59        |
| C. Pembuktian Hipotesis.....                    | 89        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....             | 91        |
| <b>BAB. V. PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                             | 95        |
| B. Saran .....                                  | 96        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                     | <b>97</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                 |           |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                         | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kriteria Kestabilan.....                                          | 40             |
| 2. Level Perubahan Data.....                                         | 43             |
| 3. Tabel Format Rangkuman Analisis Visual Grafik.....                | 43             |
| 4. Tabel Variabel yang Berubah .....                                 | 44             |
| 5. Tabel Format Analisis Antar Kondisi .....                         | 46             |
| 6. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A1) .....  | 51             |
| 7. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Intervensi (B) ..... | 54             |
| 8. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A2) .....  | 56             |
| 9. Tabel Panjang Kondisi.....                                        | 60             |
| 10. Tabel Estimasi Kecenderungan Arah.....                           | 65             |
| 11. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan Intervensi.....  | 75             |
| 12. Tabel Kecenderungan Jejak Data.....                              | 78             |
| 13. Tabel Perubahan Data.....                                        | 82             |
| 14. Tabel Rangkuman Analisis dalam Kondisi.....                      | 82             |
| 15. Tabel Jumlah Variabel yang Dirubah .....                         | 83             |
| 16. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah.....                          | 84             |
| 17. Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....                   | 85             |
| 18. Tabel Level Perubahan .....                                      | 86             |
| 19. Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....               | 88             |

## DAFTAR GRAFIK

| Grafik                                                                                 | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Grafik Kondisi <i>Baseline</i> Sebelum Diberikan Intervensi (A1).....               | 52      |
| 2. Grafik Kondisi Intervensi (B) .....                                                 | 55      |
| 3. Grafik Kondisi <i>Baseline</i> Setelah Tidak Lagi Diberikan<br>Intervensi (A2)..... | 57      |
| 4. Grafik Perbandingan A1, B, A2.....                                                  | 58      |
| 5. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Pemahaman                              |         |
| 6. Konsep Bilangan satu sampai lima .....                                              | 64      |
| 7. Grafik Stabilitas kecenderungan Kemampuan Pemahaman Konsep                          |         |
| 8. Bilangan Satu sampai Lima .....                                                     | 74      |

## DAFTAR BAGAN

| Gambar                              | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual.....         | 33      |
| 2. Prosedur Dasar Desain A-B-A..... | 33      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                       | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| I. Kisi-kisi penelitian .....                                  | 99      |
| II. Instrumen Penelitian.....                                  | 100     |
| III. Program Pengajaran Individual .....                       | 103     |
| IV. Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) .....                 | 105     |
| V. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....                         | 110     |
| VI. Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline</i> (A1) .....   | 111     |
| VII. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi (B) .....        | 113     |
| VIII. Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline</i> (A2) ..... | 117     |
| IX. Dokumentasi Penelitian.....                                | 119     |
| X. Bukti Fisik                                                 |         |
| XI. Surat Izin Melakukan Penelitian                            |         |
| XII. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian               |         |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses dengan tujuan untuk memberdayakan seluruh potensi yang ada pada manusia. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan anak didik serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia, sebagaimana yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembukaan UUD 1945 juga menjelaskan bahwa salah satu tujuan dari pembangunan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, maju dan mandiri sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, diperlukan suatu penyelenggaraan pendidikan yang dapat

menjamin kelangsungan pembangunan hidup bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk menciptakan dan membentuk manusia yang bertaqwa, berilmu serta dapat mengembangkan potensi yang ada pada seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berlaku untuk semua orang tanpa memandang fisik, mental maupun status sosialnya. Dengan demikian tidak hanya anak normal saja yang berhak mendapatkan pendidikan, namun anak berkebutuhan khusus juga mendapatkan perlindungan hak yang sama untuk memperoleh pendidikan khususnya anak tunagrahita.

Anak tunagrahita merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang berhak mendapatkan pendidikan selayaknya anak normal. Pernyataan ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV pasal 5 ayat 2 yang menyatakan bahwa: “ warga negara yang mengalami kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki intelegensi di bawah rata-rata dan memiliki ciri-ciri tertentu sehingga mereka tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu dari klasifikasi ketunagrahitaan adalah anak tunagrahita sedang atau anak mampu latih yaitu mereka yang kecerdasannya berada di bawah rata-rata berkisar antara 30-50, di samping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Moh. Amin (1995:21) anak tunagrahita sedang adalah mereka yang termasuk dalam kelompok memiliki keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mengingat anak tunagrahita sedang memiliki kemampuan daya fikir yang lambat dan terbatas serta pembosan dan mudah beralih perhatian selain itu mereka juga kesulitan dalam menyerap pelajaran khususnya pelajaran matematika. Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti setiap anak. Tidak hanya anak normal, anak berkebutuhan khusus pun juga perlu mempelajarinya. Ruang lingkup dari dasar matematika sendiri tidak akan terlepas dari pengenalan bilangan, dan lain sebagainya yang nantinya matematika itu pasti akan diterapkan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari bilangan memiliki nilai sosial yang tinggi, anak-anak sering menggunakan bilangan saat memasangkan sendok dengan garpu, menghitung jumlah mainan yang dibutuhkan oleh teman-temannya, bermain drama membilang berapa es krim yang dibutuhkan untuk empat orang anggota keluarga, menghitung berapa sendok gula yang harus dimasukkan ke dalam segelas susu, melihat jam, melihat kalender, mengukur berapa panjang pensil miliknya dibandingkan dengan punya temannya atau membeli permen di toko.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di bulan September dan Oktober tahun 2013 di SDLB Negeri 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota, ditemukan permasalahan pada salah satu anak dari tiga orang anak tunagrahita sedang yaitu si X di kelas III yang mengalami

kesulitan dalam pembelajaran matematika. Adapun kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut adalah kurikulum C1 yang mana standar kompetensinya melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan benda sampai lima dan kompetensi dasarnya membilang banyak benda.

Peneliti melakukan wawancara dan asesmen dimulai pada hari Sabtu, 7-12-2013, Hasil wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam belajar di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, guru kelas nya mengatakan bahwa anak kesulitan dalam mengenal bilangan satu sampai lima. Maka, untuk memastikannya peneliti memberikan tes berupa menyebutkan bilangan satu sampai lima, membilang satu sampai lima, menuliskan lambang bilangan satu sampai lima dan mencocokkan jumlah benda pada bilangannya kepada ketiga anak tersebut.

Pada tes pertama ini yaitu menyebutkan bilangan satu sampai lima, X hanya mampu menyebutkan bilangan satu. Setelah satu, dia menyebutkannya tidak berurutan. Namun, kedua anak yang lain mampu menyebutkan bilangan itu berurutan dengan benar. Lalu tes kedua yang peneliti berikan yaitu membilang satu sampai lima, kedua anak yang lain bisa melakukan membilang tersebut dengan benar, namun si X tidak bisa melakukannya. Waktu itu peneliti meminta anak membilang benda satu sampai lima dengan menggunakan media konkrit yaitu batu. Contohnya, ketika peneliti menyuruh si anak mengambil tiga batu dari lima batu yang disediakan, kedua anak yang lain mampu mengambil tiga buah batu tersebut

dengan benar, namun si X yang diambil bukannya tiga buah namun kelima batu tersebut yang diambilnya atau keseluruhan batu yang disediakan tersebut yang diambilnya. Lalu diberikannya kepada peneliti. Begitu juga pada tes selanjutnya yaitu pada saat menuliskan lambang bilangan dan memasangkan benda dengan lambang bilangannya, si X ini juga tidak bisa menuliskan angka satu sampai lima secara berurutan dan tidak bisa mencocokkan atau memasangkan jumlah benda dengan lambang bilangannya.

Contohnya, ketika itu peneliti memberikan tes berupa menjodohkan atau mencocokkan jumlah gambar atau benda dengan lambang bilangannya sebanyak 10 buah soal, dari 10 buah soal tersebut hanya ada satu soal yang dijawab benar oleh si X. dan itu juga mencocokkan jumlah gambar yang gambarnya cuma berjumlah satu. Dan saat menuliskan lambang bilangan satu sampai lima, peneliti memberikan tes berupa memberikan soal sebanyak 10 buah soal yaitu ada gambar, dan dari gambar itu peneliti meminta untuk menghitung berapa jumlah gambar tersebut dan menuliskan berapa jumlah gambar yang ada. Anak tidak mampu untuk menghitung dan menuliskan lambang bilangannya. Yang ia tahu hanya konsep angka satu selebihnya X tidak mengetahuinya. Dari 10 buah soal yang ada, X hanya mampu menjawab benar soal tersebut satu buah soal saja. Selebihnya salah.

Kurikulum KTSP Sekolah Luar Biasa tahun 2006, anak tunagrahita sedang kelas 3 semester 1 dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah peneliti jelaskan sebelumnya bertujuan agar setiap peserta didik

mampu mengenal bilangan dasar satu sampai lima yang mana nantinya dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil assesmen yang peneliti lakukan bahwa kemampuan dua anak yang berinisial H dan R dalam mengenal konsep bilangan bisa dikatakan baik dibandingkan dengan si X, yaitu telah mencapai puluhan. Namun X kemampuan untuk mengenal bilangan satu sampai lima, yakni saat menyebutkan bilangan satu sampai lima, membilang benda satu sampai lima, menuliskan lambang bilangan satu sampai lima dan mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangannya masih memerlukan bantuan dari guru. Kecuali angka satu, karena anak disini hanya paham dengan angka satu.

Pada saat peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran, guru dalam mengajarkan mengenal konsep bilangan menggunakan media yaitu jari tangan dan batu, hanya itu media yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan anak dalam mengenal konsep bilangan selebihnya guru hanya menuliskannya di papan tulis, sehingga nampak anak merasa bosan dan seringkali anak meminta izin keluar. Agar anak tidak bosan dalam mata pelajaran matematika, baiknya materi pembelajaran diselingi dengan permainan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan begitu anak cenderung mencoba berbagai macam cara kreatif untuk memakai atau memenangkan permainan tersebut. Sehingga tanpa disadari, permainan dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki anak. Ini berguna agar anak tidak bosan dan bisa menarik perhatiannya dalam belajar.

Setelah mengamati kegiatan proses belajar mengajar yang ada di kelas. Maka, target behavior dalam penelitian ini yaitu kemampuan pemahaman anak dalam mengenal konsep bilangan satu sampai lima dengan jenis variabel terikat yang peneliti gunakan persentase, yaitu jumlah soal yang dijawab benar dibagi keseluruhan soal dikali 100.

Hasil asesmen diperoleh yaitu dalam menyebutkan bilangan satu sampai lima, X hanya tahu angka satu. Pada saat membilang, X mengalami kesulitan bahkan tidak mampu membilangnya secara benar. Seperti yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Begitupun saat menuliskan lambang bilangan dan memasang benda dengan bilangannya. Saat diberi soal sebanyak 10 soal, anak hanya mampu menjawab 1 soal secara benar.

Dengan demikian, data itu menunjukkan rendah. Maka peneliti memberikan suatu alternative dalam menanamkan konsep bilangan satu sampai lima dengan kegiatan bermain plastisin. Alasan memilih kegiatan bermain plastisin adalah karena plastisin menarik yang terdiri dari warna-warna yang banyak sehingga menarik bagi anak, mudah digunakan dan dibentuk, tidak berbahaya bagi anak, dan salah satu mainan yang juga sangat disukai oleh anak. Permukannya lembut dan elastis, sehingga dapat dibuat bentuk apapun, contohnya saja dapat dibentuk seperti angka, angka satu sampai dengan lima, sehingga dari situ juga nanti anak dapat mengetahui dan membentuk angka satu sampai lima tersebut. Tidak hanya itu saja, dengan anak bermain plastisin juga dapat membantu anak dalam melatih motorik halus nya. Peneliti dan guru kelas berkolaborasi dalam

upaya menanamkan konsep bilangan satu sampai lima dengan harapan melalui bermain plastisin ini dapat membantu anak mengenal konsep angka, karena dalam kehidupan manusia tidak akan lepas dari bilangan atau matematika. Segala sesuatu akan selalu berhubungan dengan bilangan, seperti transaksi jual beli, mengukur takaran bahan makanan dan lain-lain. Maka dari itu bilangan memiliki peranan penting bagi manusia.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa melalui kegiatan bermain plastisin dapat digunakan sebagai cara atau metode untuk bermain sambil belajar. Belajar tidak hanya dengan cara menerangkan pembelajaran dan membaca buku saja, namun dengan suatu permainan tertentu justru akan membuat anak menjadi lebih tertarik dan anak akan lebih cepat memperoleh pengalamannya.

Bermain plastisin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau kegiatan pembelajaran yang penggunaannya dengan cara diberikan plastisin kepada anak, plastisin itu kemudian dibentuk sesuai keinginan anak lalu membilang plastisin yang telah terbentuk dan memasukkan plastisin yang telah terbentuk tadi ke dalam kotak yang menunjukkan angka atau mewakili berapa jumlah plastisin yang ia bilang tersebut. Kemudian, untuk dapat lebih mengenal konsep bilangan dengan baik, anak diminta untuk membentuk plastisin tersebut menjadi bentuk angka, misalkan anak diminta untuk membentuk angka satu, dst sampai angka lima. Maka dengan adanya permasalahan yang peneliti temukan, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep**

**Bilangan Satu Sampai Lima Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas DIII/C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Anak sering bosan dalam belajar matematika, karena kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Anak hanya kenal angka satu, karena hanya itu saja yang dipahami oleh anak.
3. Anak sering salah dalam membilang satu sampai lima, karena anak belum memahami konsep bilangan itu sendiri.
4. Anak belum mampu menunjukkan bilangan satu sampai lima dengan benar, karena dalam mengajar guru hanya sering menggunakan metode ceramah saja.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Satu Sampai Lima Melalui Kegiatan Bermain Plastisin bagi Anak Tunagrahita Sedang di kelas D III/C1 SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota”.

**D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan penelitian yaitu: “Apakah kegiatan bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima pada anak tunagrahita sedang kelas DIII/ C1 di SDLBN 04 Tarantang Kab. Lima Puluh Kota?”.

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk membuktikan apakah kemampuan pemahaman konsep bilangan satu sampai lima bagi anak tunagrahita sedang dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain plastisin.

**F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika yaitu:

**1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan untuk memberikan layanan bagi anak tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan satu sampai lima melalui permainan.

**2. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru kelas untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan satu sampai lima bagi anak tunagrahita sedang